

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1) Analisis Efektivitas Modal Kerja

- Dilihat dari Rasio Aktivitas, bahwa hasil perhitungan tingkat perputaran modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang telah diakumulasikan dari tahun 2012 – 2016 dengan rata-rata sebesar 1,40 yang berarti efektivitas modal kerja dilihat dari rasio aktivitas yang dihitung menggunakan rasio perputaran modal kerja masuk dalam kategori “cukup efektif” karena rasio berkisar pada interval “1 kali – 0 kali”.
- Dilihat dari Rasio Likuiditas, bahwa : (1) hasil perhitungan rasio lancar menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang telah diakumulasikan dengan rata-rata sebesar 138,8% yang berarti efektivitas modal kerja dilihat dari rasio likuiditas yang dihitung menggunakan rasio lancar dikategorikan “cukup efektif” karena rasio berkisar pada interval “125% - 149%”; (2) hasil perhitungan rasio kas pada Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang pada tahun 2012 – 2016 memiliki rasio dengan rata-rata sebesar 22,22% yang berarti

efektivitas modal kerja dilihat dari rasio likuiditas yang dihitung menggunakan rasio kas dikategorikan “tidak efektif” karna rasio berkisar pada interval “<100% atau >200%”.

- Dilihat dari rasio profitabilitas, bahwa : (1) dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada laporan keuangan KSP Rukun Makmur Pangkalpinang tahun 2012 - 2016 menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang tahun 2012 – 2016 memiliki rasio yang telah diakumulasikan dengan rata-rata sebesar 6,6% yang berarti tingkat efektivitas modal kerja dilihat dari rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on assets* (ROA) dikategorikan “cukup efektif” karna rasio berkisar pada interval “3% - 6%”; (2) dihitung menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang tahun 2012 – 2016 menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Rukun Makmur Pangkalpinang memiliki rasio yang telah diakumulasikan dengan rata-rata sebesar 18,6% yang berarti tingkat efektivitas modal kerja dilihat dari rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on equity* (ROE) dikategorikan “efektif” karna rasio berkisar pada interval “15% - 20%”.

2) Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi

- Ditinjau dari aspek permodalan, kualitas permodalan KSP Rukun Makmur Pangkalpinang periode 2012-2016 mempunyai skor sebesar 24. Skor tersebut berada pada rasio berkisar antara <40 s/d 20, sehingga dikategorikan dengan predikat tidak sehat.
- Ditinjau dari aspek kualitas aktiva produktif, kualitas aktiva produktif KSP Rukun Makmur Pangkalpinang periode 2012-2016 memperoleh skor sebesar 80. Skor tersebut berada pada rasio yang berkisar antara ≤ 80 s/d 60, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
- Ditinjau dari aspek manajemen, kualitas manajemen KSP Rukun Makmur Pangkalpinang periode 2012-2016 memperoleh skor sebesar 68,9. Skor tersebut berada pada rasio berkisar antara <80 s/d 60, sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.
- Ditinjau dari aspek efisiensi, kualitas efisiensi KSP Rukun Makmur Pangkalpinang periode 2012-2016 memperoleh skor sebesar 20. Skor tersebut berada pada rasio berkisar pada angka “ <40 s/d 20”, sehingga dikategorikan dengan predikat tidak sehat.
- Ditinjau dari tingkat likuiditas, kualitas likuiditas KSP Rukun Makmur Pangkalpinang periode 2012-2016 memperoleh skor

sebesar 22,5. Skor tersebut berada pada rasio berkisar pada angka “<40 s/d 20”, sehingga dikategorikan dengan predikat tidak sehat.

- Ditinjau dari aspek kemandirian dan pertumbuhan, kualitas kemandirian dan pertumbuhan KSP Rukun Makmur periode 2012-2016 memperoleh skor sebesar 7,5. Skor tersebut berada pada rasio berkisar pada angka <20, sehingga dikategorikan dengan predikat sangat tidak sehat.
- Ditinjau dari aspek Jati diri, kualitas Jati diri KSP Rukun Makmur periode 2012-2016 memperoleh skor sebesar 12. Skor tersebut berada pada rasio berkisar pada angka <20, sehingga dikategorikan dengan predikat sangat tidak sehat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian terhadap kesehatan KSP Rukun Makmur Pangkalpinang periode 2012-2016 memperoleh skor dengan rata-rata sebesar 46,98% dikategorikan dengan predikat kurang sehat.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa masukan atau saran sebagai berikut :

1. Mengingat kualitas likuiditas yang dimiliki KSP Rukun Makmur Pangkalpinang periode 2012-2016 berada pada kategori tidak sehat, diharapkan pengelola KSP Koperasi Rukun Makmur dapat melakukan perbaikan dalam pengelolaan rasio kas yang masih buruk. Pada KSP

Rukun Makmur Pangkalpinang perbandingan antara bank dan kas dengan kewajiban lancar sangatlah tidak seimbang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat banyak dana yang menganggur sehingga kondisi KSP Rukun Makmur Pangkalpinang ada pada over likuid. KSP Rukun Makmur Pangkalpinang sebaiknya menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya. Nilai kas dan bank dapat diperkecil dengan cara menyalurkan dana tersebut ke nasabah dalam bentuk pinjaman, sedangkan kewajiban lancar dapat ditingkatkan dengan cara menarik nasabah untuk menabung di KSP Rukun Makmur Pangkalpinang.

2. Mengingat kualitas kemandirian dan pertumbuhan yang dimiliki KSP Rukun Makmur periode 2012-2016 berada pada kategori sangat tidak sehat, pengelola KSP Rukun Makmur Pangkalpinang diharapkan mampu mempertahankan kemandirian operasional pelayanan yang sudah baik dan maksimal dan melakukan perbaikan pada rentabilitas asset dan modal sendiri. Rentabilitas asset KSP Rukun Makmur Pangkalpinang dalam kondisi yang buruk. Hendaknya KSP Rukun Makmur Pangkalpinang mampu meningkatkan perolehan SHU sebelum pajak dengan memaksimalkan pendapatan melalui partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam. Selain itu, untuk perbaikan rentabilitas modal sendiri yang buruk, hendaknya KSP Rukun Makmur Pangkalpinang mampu meningkatkan perolehan SHU bagian anggota dengan memaksimalkan

partisipasi simpanan pokok, simpanan wajib dan transaksi pelayanan KSP oleh anggota.

3. Mengingat tingkat kesehatan KSP selama 5 tahun hanya berada dalam kriteria kurang sehat dan belum mencapai kategori sehat, yang disebabkan oleh rendahnya aspek kualitas aktiva produktif, likuiditas, dan aspek kemandirian dan pertumbuhan maka sangat diperlukan perbaikan untuk aspek-aspek tersebut agar dapat memperoleh kualitas yang baik. Selain itu, perlu ditingkatkan lagi kualitas pada aspek permodalan dan aspek manajemen yang sudah cukup baik namun belum mencapai kualitas yang maksimal. Aspek-aspek yang sudah baik dan dikategorikan sehat seperti aspek efisiensi dan aspek jatidiri koperasi agar pihak koperasi sebaiknya dapat mempertahankan kondisi ini.